

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Rancangan Studi kasus

Karya tulis ini menggunakan desain studi kasus yang menggambarkan secara mendalam tentang asuhan kebidanan pada Hiperemesis gravidarum, yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data yang dimulai dari pengkajian, penegakan diagnosis, perencanaan intervensi, pelaksanaan tindakan, dan evaluasi terhadap pasien. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan metode asuhan kebidanan dalam pemberian intervensi pada ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum di Puskesmas Lawang.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam studi kasus ini adalah seorang ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum pada trimester pertama. Pemilihan subyek menggunakan teknik *purposive sampling* yang jelas untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan valid. Penelitian ini akan berfokus pada pengamatan mendalam terhadap kondisi ibu hamil, termasuk intervensi yang diberikan dan respons terhadap perawatan yang dilakukan, dengan kriteria yaitu:

1. Ibu hamil trimester pertama (≤ 12 minggu) yang mengalami mual dan muntah berlebihan.
2. Pasien yang didiagnosis dengan Hiperemesis Gravidarum oleh tenaga medis di Puskesmas Lawang.
3. Pasien yang melanjutkan perawatan dengan diagnosis HEG di Puskesmas Lawang.

4. Tidak memiliki riwayat penyakit penyerta berat yang dapat memperburuk kondisi Hiperemesis Gravidarum seperti preeklamsia atau abortus imminens.
5. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan memberikan *informed consent*.

3.3 Fokus Studi

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ibu Hamil Trimester 1 dengan Hiperemesis Gravidarum.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan Data
1	Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan HEG	Tindakan bidan untuk menangani mual muntah berlebihan guna menjaga cairan, nutrisi, dan kesehatan ibu	-Frekuensi mual dan muntah -Status hidrasi ibu (termasuk turgor kulit dan asupan cairan) -Berat badan ibu hamil -Peningkatan pemahaman ibu tentang kondisi HEG - Respon ibu terhadap intervensi	-Lembar observasi asuhan kebidanan -Check list tindakan kebidanan pada ibu dengan HEG -Kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang HEG -Wawancara terstruktur dengan ibu hamil	- Analisis data: 1.Deskriptif: Menjelaskan distribusi frekuensi, dari variabel penelitian. 2. Analitik: perbedaan sebelum dan sesudah intervensi .
2	Tingkat Keparahan Hiperemesis Gravidarum	Kondisi ibu hamil dengan mual dan muntah berlebihan ($\geq 5x/hari$) yang menyebabkan dehidrasi,	- Frekuensi muntah dalam sehari - Penurunan berat badan (BB terakhir periksa dan BB saat ini) - Tanda-tanda	- Pedoman Wawancara -Pemeriksaan fisik - Rekam medis pasien - Lembar observasi	- Analisis deskriptif - Klasifikasi tingkat keparahan (ringan, sedang, berat) berdasarkan skor <i>PUQE</i>

		gangguan elektrolit, dan penurunan berat badan signifikan.	dehidrasi (turgor kulit, frekuensi BAK)		<i>(Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea)</i>
3	Faktor Risiko Hiperemesis Gravidarum	Faktor-faktor yang meningkatkan risiko terjadinya hiperemesis gravidarum pada ibu hamil.	- Usia ibu hamil - Paritas (jumlah kehamilan) - Riwayat hiperemesis sebelumnya - Faktor psikologis (stres, kecemasan) - Status gizi ibu sebelum kehamilan	- Kuesioner - Anamnesis - Buku KIA - Rekam medis - Lembar pengkajian	- Analisis data kualitatif / kuantitatif kejadian hiperemesis gravidarum
4	Dampak Hiperemesis Gravidarum terhadap Ibu dan Janin	Konsekuensi yang ditimbulkan oleh hiperemesis gravidarum terhadap kesehatan ibu dan perkembangan janin.	- Penurunan berat badan ibu - Tanda dehidrasi	- Rekam medis - Pemeriksaan laboratorium	- Hasil penelitian dampak hiperemesis gravidarum
5	Intervensi dan Penatalaksanaan Hiperemesis Gravidarum	Upaya medis dan non-medis yang dilakukan untuk menangani hiperemesis gravidarum.	- Terapi cairan - Obat antiemetik - Konseling nutrisi - Manajemen psikologis	- Observasi tindakan medis - Catatan medis pasien	- Hasil efektivitas intervensi terhadap kondisi pasien
6	Kepatuhan Pasien terhadap Pengobatan	Sejauh mana ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum mengikuti anjuran medis yang diberikan.	- Konsumsi obat secara teratur - Patuhi rekomendasi diet - Jadwal kunjungan kontrol ke	- Kuesioner - Wawancara pasien - Catatan kunjungan	- Hasil Intervensi kepatuhan konsumsi obat sesuai aturan

			Puskesmas		
--	--	--	-----------	--	--

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi :

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Lawang dan rumah klien dengan 1x kunjungan untuk memantau intervensi.

Pengambilan data dilakukan di kedua tempat ini, mencakup Pemeriksaan medis secara langsung terhadap ibu hamil.

3.5.2 Waktu :

Proses penyusunan proposal sampai hasil penelitian dan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum dimulai dari bulan Mei-Juli 2025.

3.6 Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam studi kasus asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum di Puskesmas Lawang mencakup beberapa alat dan metode untuk mengumpulkan data yang akurat dan sistematis. Berikut adalah instrumen yang digunakan:

3.6.1 Lembar Pengkajian Asuhan Kebidanan

1. Berisi data subjektif dan objektif pasien, seperti riwayat kehamilan, riwayat kesehatan sebelumnya, serta hasil pemeriksaan fisik dan penunjang.
2. Digunakan untuk mencatat tanda dan gejala hiperemesis gravidarum, seperti frekuensi muntah, tanda dehidrasi, berat badan ibu, dan respons terhadap intervensi yang diberikan.
3. Digunakan untuk menegakkan diagnosis kebidanan dan menentukan

intervensi yang sesuai.

4. Mengukur tingkat kepatuhan ibu terhadap intervensi dan anjuran medis.

3.6.2 Kuesioner

Digunakan untuk menggali faktor risiko yang berkontribusi terhadap hiperemesis gravidarum, seperti usia ibu, tingkat stress (diukur dengan EPDS), dukungan keluarga, dan status gizi.

3.6.3 Wawancara terstruktur

1. Dilakukan terhadap ibu hamil dan keluarga untuk mengetahui pengalaman, persepsi, serta kendala yang dihadapi dalam menangani hiperemesis gravidarum.
2. Wawancara juga dilakukan dengan tenaga kesehatan untuk memahami pendekatan penanganan hiperemesis gravidarum yang diterapkan di Puskesmas Lawang.

3.6.4 Pemeriksaan Fisik dan Laboratorium

1. Pemeriksaan fisik: Mengukur tanda vital (tekanan darah, suhu tubuh, nadi, dan respirasi), pemeriksaan turgor kulit, frekuensi buang air kecil, dan berat badan ibu.
2. Pemeriksaan laboratorium (jika tersedia di puskesmas): Pemeriksaan keton dalam urin, kadar elektrolit, dan kadar hemoglobin untuk menilai tingkat dehidrasi dan keseimbangan elektrolit.

3.6.5 Dokumentasi Rekam Medis

Menggunakan data rekam medis pasien di Puskesmas Lawang untuk memperoleh informasi mengenai riwayat kesehatan, pemeriksaan penunjang, serta terapi yang telah diberikan.

3.6.6 Checklist Evaluasi Intervensi

1. Digunakan untuk memantau perkembangan kondisi ibu hamil setelah diberikan intervensi kebidanan.
2. Mengevaluasi efektivitas terapi cairan, obat antiemetik, serta edukasi yang diberikan kepada ibu hamil dan keluarganya.

Dengan menggunakan berbagai instrumen di atas, penelitian ini dapat memperoleh data yang komprehensif untuk mendukung analisis dan perumusan kesimpulan terkait penatalaksanaan hiperemesis gravidarum.

3.7 Cara Pengolahan Data

Dalam penelitian asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum di Puskesmas Lawang, data yang diperoleh melalui berbagai instrumen akan diolah menggunakan metode sebagai berikut:

3.7.1 Pengolahan Data Kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi rekam medis akan diolah melalui tahapan berikut:

- 1) Reduksi Data :
 - a. Memilah dan menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian.
 - b. Mengeliminasi informasi yang tidak sesuai atau tidak mendukung analisis kasus.
- 2) Penyajian Data :
 - a. Menyusun data dalam bentuk narasi, matriks, atau tabel untuk mempermudah analisis.
 - b. Mengidentifikasi pola atau tema utama dari hasil wawancara dan observasi.

3) Penarikan Kesimpulan :

- a. Menginterpretasikan data berdasarkan temuan di lapangan.
- b. Menarik kesimpulan mengenai kondisi pasien, efektivitas intervensi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam asuhan kebidanan.

3.7.2 Triangulasi Data

Triangulasi digunakan untuk meningkatkan validitas hasil penelitian dengan cara:

1. Membandingkan hasil wawancara dengan data rekam medis dan observasi langsung.
2. Mengonfirmasi temuan dengan tenaga kesehatan di Puskesmas Lawang.
3. Menganalisis kesesuaian data kuantitatif dan kualitatif untuk memastikan konsistensi hasil penelitian.

Menggunakan metode pengolahan data ini, hasil penelitian akan lebih sistematis, valid, dan dapat digunakan sebagai dasar dalam meningkatkan penatalaksanaan hiperemesis gravidarum.

3.8 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum di Puskesmas Lawang dilakukan dalam bentuk narasi, tabel, dan diagram untuk mempermudah analisis serta pemahaman terhadap hasil penelitian. Berikut adalah metode penyajian data yang digunakan.

3.8.1 Penyajian Data Kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi rekam medis akan disajikan dalam bentuk:

1. Narasi Deskriptif

- a. Menjelaskan kondisi pasien secara rinci, termasuk riwayat kehamilan, gejala yang dialami, serta respons terhadap intervensi yang diberikan.
- b. Menggambarkan interaksi pasien dengan tenaga kesehatan serta dukungan keluarga.

3.8.2 Penyajian Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang diperoleh dari pemeriksaan fisik, laboratorium, dan kuesioner akan disajikan dalam bentuk Tabel Statistik Deskriptif :

- 1) Menampilkan data angka seperti frekuensi muntah dan kadar elektrolit.
- 2) Contoh:

Tabel 3.3 Statistik Deskriptif

Variabel	Nilai	Satuan	Interpretasi
Frekuensi Muntah	12	Kali/hari	Muntah berlebihan
Tingkat dehidrasi	sedang	(ringan/sedang/berat)	Perlu rehidrasi
Kadar natrium	130	mEq/L	Hyponatremia ringan
Kadar kalium	3.1	mEq/L	Hipokalemia ringan
Kadar klorida	94	mEq/L	Sedikit rendah

3.8.3 Penyajian Data Hasil Evaluasi Intervensi

Data yang menunjukkan efektivitas intervensi asuhan kebidanan akan disajikan dalam bentuk tabel perbandingan sebelum dan sesudah intervensi:

1. Menunjukkan perubahan kondisi pasien setelah mendapatkan perawatan.
2. Contoh:

Tabel 3.4 Perbandingan sebelum dan sesudah intervensi

Parameter	Sebelum Intervensi	Sesudah Intervensi
Frekuensi muntah per hari	10 kali	3 kali

3.9 Etika Penelitian

Penelitian asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum di Puskesmas Lawang ini menggunakan prinsip etika penelitian yang harus diperhatikan untuk melindungi hak, martabat, dan kesejahteraan partisipan. Berikut adalah beberapa aspek etika yang diterapkan dalam penelitian ini:

3.9.1 Prinsip Otonomi (*Informed Consent*)

1. Sebelum penelitian dimulai, setiap partisipan diberikan penjelasan mengenai tujuan, prosedur, manfaat, serta risiko penelitian.
2. Ibu hamil yang menjadi subjek penelitian diberikan kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak tanpa adanya paksaan.
3. Jika ibu hamil bersedia, mereka harus menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bukti kesediaan untuk berpartisipasi.

3.9.2 Prinsip Kebermanfaatan (*Beneficent*)

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi ibu hamil yang mengalami Hiperemesis Gravidarum.

1. Tidak ada tindakan atau intervensi yang dapat membahayakan kondisi kesehatan ibu dan janin.
2. Intervensi yang diberikan berbasis pada standar asuhan kebidanan yang aman dan efektif.

3.9.3 Prinsip Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*)

1. Peneliti wajib memastikan bahwa tidak ada tindakan yang dapat menyebabkan cedera fisik, psikologis, atau sosial bagi ibu hamil.
2. Semua tindakan medis atau intervensi dilakukan sesuai dengan standar profesi kebidanan dan pedoman yang berlaku.
3. Jika terdapat efek samping atau komplikasi, maka pasien akan dirujuk ke

tenaga medis yang berwenang.

3.9.4 Prinsip Keadilan (*Justice*)

1. Semua partisipan diperlakukan dengan adil tanpa diskriminasi berdasarkan usia, status sosial, ekonomi, atau latar belakang lainnya.
2. Penelitian dilakukan secara transparan dan hasilnya tidak digunakan untuk kepentingan pribadi atau komersial yang dapat merugikan partisipan.

3.9.5 Kerahasiaan dan Privasi Data (*Confidentiality*)

1. Semua informasi yang dikumpulkan dari pasien, baik dalam bentuk wawancara, observasi, atau rekam medis, dijaga kerahasiaannya.
2. Data pribadi tidak akan dipublikasikan atau dibagikan tanpa izin partisipan.
3. Penggunaan kode atau inisial dalam dokumentasi digunakan untuk menjaga anonimitas subjek penelitian.

3.9.6 Izin Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan izin resmi dari:
 - 1) Pihak Puskesmas Lawang sebagai lokasi penelitian.
 - 2) Komite Etik Penelitian (jika diperlukan) untuk memastikan bahwa penelitian telah memenuhi standar etika yang berlaku.
2. Izin juga diperoleh dari ibu hamil yang menjadi partisipan serta keluarga yang terlibat dalam proses asuhan kebidanan.